**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik tema indahnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 4 dan 5 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kencana Indah 2 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung maka berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap kerja sama dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik tema indahnya kebersaman subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Kencana Indah 2 masih rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hal ini dibuktikan pada siklus I jumlah siswa 33 orang yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 15 orang atau 45,5%. Pada siklus II jumlah siswa 33 orang dalam uji awal prestasi belajar (*pretest*) yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 20 orang atau 60,6%.
2. Respon siswa ketika pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kencana Indah 2 dapat diketahui dari data hasil angket. Pada siklus I persentase jawaban siswa yang memilih “ya” sebanyak 74,5%, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase jawaban siswa yang memilih “ya” sebanyak 91,5% . Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa respon siswa ketika pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu mereka sangat menyukai pembelajaran tersebut.
3. Aktivitas belajar siswa ketika menggunakan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kencana Indah 2 dapat diketahui dari data siklus I sebanyak 15,2% . Pada siklus II memperoleh sebanyak 93,9%. Berdasarkan data tersebut, peningkatan hasil observasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan mampu berkolaborasi atau bekerja sama dengan teman-temannya, sehingga akan saling membantu dalam memecahkan suatu permasalahan.
4. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kencana Indah 2 mencakup aktivitas pelaksanaan guru sudah terlaksana dengan sangat baik. Guru sudah mengelola kelas sesuai dengan langkah-langkah *Problem Based Learning* dengan baik. Hal ini dibuktikan pada hasil observasi oleh observer pada saat guru mengajar yaitu pada siklus I diperoleh nilai 3,37 dengan kategori penilaiannya adalah baik (B). Pada siklus II diperoleh nilai 3,73 dengan kategori penilaian sangat baik (A).
5. Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kencana Indah 2. Hasil belajar pada setiap siklus membuktikan adanya peningkatan, yaitu hasil tes siklus I dengan nilai rata-rata 61,2 dan ketuntasan 45,5%, siklus II mencapai nilai rata-rata 74,2 dan ketuntasan 84,8%.

Dari gambaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kencana Indah 2 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dalam pembelajaran tematik tema indahnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku.

1. **SARAN**

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan dari penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap pembelajaran tematik dengan penerapan model *Problem Based Learning* yang telah dilaksanakan tingkat pencapaian cukup baik. Akan tetapi untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, maka penulis memberikan masukan berupa saran, diantaranya:

1. **Bagi Siswa**

Proses pembelajaran tematik dengan penerapan model *Problem Based Learning* hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, baik pada saat bertanya, saat berdiskusi kelompok jangan ragu untuk mengemukakan suatu pendapat atau mengajukan dan menjawab pertanyaan. Siswa diharapkan dapat menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri sesuai dengan materi yang diajarkan, lebih sering berkomunikasi dengan teman-temannya untuk mendiskusikan masalah yang diberikan serta meningkatkan kerja sama dan kekompakannya bersama teman-teman sekelompoknya.

1. **Bagi Guru**
2. Dalam menggunakan model *Problem Based Learning*, perlu pengkajian materi terlebih dahulu untuk mengukur layak atau tidaknya materi tersebut menggunakan model *Problem Based Learning*.
3. Dalam pembelajaran guru dituntut dalam pemilihan kelompok dan pengelolaan kelas untuk mengatur ruang kelas dan mengatur kelompok siswa berdasarkan kebutuhan akademis agar mereka dapat saling membantu dalam kelompok sesuai penggunaan model *Problem Based Learning*.
4. Guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* atau model-model pembelajaran lainnya dan menggunakan media dalam pembelajaran.
5. **Untuk Sekolah**

Kepada pihak sekolah diharapkan mampu mensosialisasikan model *Problem Based Learning* pada setiap guru sehingga mereka mampu menerapkan model ini dalam proses pembelajaran yang tepat.

1. **Untuk Peneliti Berikutnya**

Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan model *Problem Based Learning,* diharapkan lebih mengembangkan langkah- langkah pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Agar pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai tujuan, diharapkan menggunakan media yang tepat sesuai materi yang diajarkan. Peneliti yang akan menerapkan model *Problem Based Learning* hendaknya mampu mengaitkan materi pembelajaran ini dengan minat serta kemampuan siswa secara optimal.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga menjadi manfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.